



Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2022

Oleh :

H. Muhammad Afif Bizri, SH,M.Hum,
Hairul Ikhwan, S.Hut. Hj. Rusmaliah, S.Hut. Yunita Anggeriana, S.Hut.

PENDAHULUAN

Inovasi daerah merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang penilaian dan pemberian penghargaan dan/atau insentif inovasi daerah. Pengaturan ini pada prinsipnya memberikan keleluasaan bagi Pemerintah Daerah untuk berkreasi dan berinovasi dalam penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangannya berdasarkan kearifan lokal yang pada gilirannya dapat menjadi pengungkit kinerja pemerintahan daerah untuk percepatan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah

Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan besar Inovasi Daerah yaitu untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui: peningkatan Pelayanan Publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing Daerah.

Indeks Inovasi Daerah adalah himpunan inovasi daerah yang telah dilaporkan kepada menteri dalam negeri sebagai sebuah bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dalam Indeks ini ada beberapa indikator yang sangat menentukan Indikator Satuan Pemda (ISP) terdiri dari 16 indikator dan Indikator Satuan Inovasi (ISI) sebanyak 20 indikator. Indeks Inovasi Daerah dapat menggambarkan beberapa kondisi, seperti : Institusi, SDM dan Penelitian, Infrastruktur, Kecanggihan produk, Kecepatan Bisnis Proses, Output Pengetahuan Teknologi, dan Hasil Kreatif.

Proses pengukuran Indeks Inovasi Daerah pada Sistem Innovative Government Award – IGA di Kemendagri dalam setiap tahunnya terus melakukan perubahan dan perbaikan. Kalau pada tahun sebelumnya lebih kearah kuantitas namun pada Tahun 2021 dan 2022 mulai berimbang kearah kualitas.

Data profil inovasi daerah secara otomatis akan menghasilkan skor dan peringkat/ranking indeks inovasi daerah. Selanjutnya hasil tersebut dianalisis dan diseleksi oleh Tim Penilai. Hasil analisis Tim Penilai menghasilkan nominator bagi Pemerintah Daerah inovatif untuk mengikuti tahap selanjutnya.

RINGKASAN

Inovasi Daerah merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan dijabarkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017. Inovasi Daerah merupakan semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Inovasi Daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Inovasi berperan penting dalam Reformasi Birokrasi, perbaikan Pelayanan Publik, Pemberdayaan Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi, dan peningkatan daya saing daerah. Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam 4 tahun terakhir secara berturut-turut selalu masuk dalam 10 Besar Kabupaten Terinovatif pada ajang Innovative Government Award (IGA).

Pada Tahun 2021 dan 2022 ini Indeks Inovasi Daerah dilakukan perubahan dan perbaikan. Kebijakan dari Kemendagri ini bisa terlihat dari penyeimbangan antara aspek kuantitas inovasi dan kualitas inovasi.

Pada Tahun 2022 ini Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat nilai indeks 67,04 dan masuk Kategori Sangat Inovatif serta kembali masuk dalam 10 Besar Kabupaten Terinovatif secara Nasional untuk ke 4 kalinya secara berturut-turut.

Terus perlu dilakukan peningkatan ekosistem inovasi pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan digencarkannya ide-ide inovasi serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan *mindset* inovatif, serta memacu dan memotivasi Pemerintah Daerah, untuk mampu melihat permasalahan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan *mindset think out of the box* serta memecahkannya secara kreatif, solutif dan inovatif;

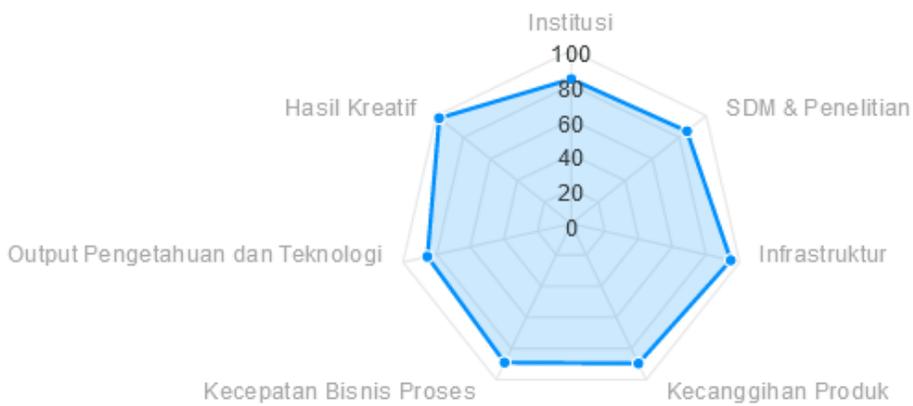
Inovasi Daerah harus perlu lebih dijaga kualitas data-data inovasi, sehingga bisa “*Big Quantity Best Quality*”. Dengan melakukan *Quality Control* yang ketat, Klinik Inovasi dan Koordinasi yang rutin.

TINJAUAN KEBIJAKAN

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Inovasi Daerah Tahun 2022, Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan nilai indeks sebesar 67,04 (Kategori Sangat Inovatif), dengan ini terjadi peningkatan nilai indeks sebesar 5,21 kalau dibandingkan dengan tahun 2021 dimana Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan nilai indeks 61,83 (Kategori Sangat Inovatif). Dengan ini Kabupaten Hulu Sungai Selatan berhasil menjadi Kabupaten Terinovatif selama 4 (empat) tahun berturut-turut, mulai dari tahun 2019 hingga 2022

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah berpartisipasi dalam pelaporan data Inovasi Daerah secara berkala pada tiap tahunnya, pada tahun 2019 mampu menempati peringkat 18 pada nilai indeks di klaster kabupaten (masuk 10 besar IGA), untuk tahun 2020 menempati peringkat 8 di klaster kabupaten (masuk 10 besar IGA), dan tahun 2021 dengan peringkat 11 di klaster kabupaten (masuk 10 besar IGA) dari 415 Kabupaten di Indonesia. Dan pada tahun 2022 ini peringkat 12 pada klaster kabupaten (masuk 10 besar IGA)

Nilai Indeks Inovasi Daerah
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2022

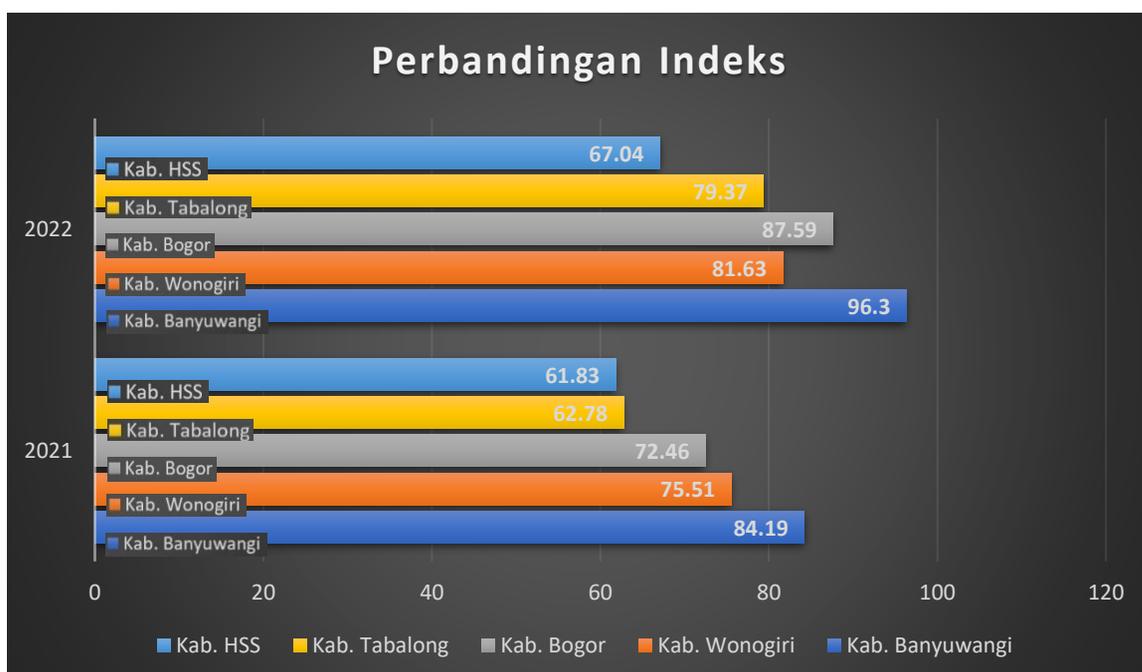


Sumber : <https://indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id>

Pada tahun 2021 dilakukan perubahan skala perhitungan nilai indeks yang sebelumnya dari 0 sampai Tak Terhingga, maka mulai 2021 dimulai dari 0 sampai 100. Begitupula pada tahun 2022 mulai 0 sampai 100 walaupun ada perubahan dalam skala kategorisasi. Pada Tahun 2022 juga ada kebijakan baru tentang inovasi layanan dasar.

Pada Tahun 2021 dan 2022 ini Indeks Inovasi Daerah dilakukan perubahan dan perbaikan. Kebijakan dari Kemendagri ini bisa terlihat pada tahun 2020 dan sebelumnya lebih kearah kuantitas namun pada Tahun 2021 dan 2022 mulai berimbang kearah kualitas, sehingga secara skor dan ketegorisasi juga terjadi perubahan.

Kategori	2020	2021	2022
Sangat Inovatif	≥ 1001	60,00-100,00	60,01 -100,00
Inovatif	501 – 1000	30,00-59,99	35,00-60,00
Kurang Inovatif	1 – 500	0,01-29,99	0,01-34,99
Tidak Dapat Dinilai	0	0	0



Dalam perbandingan nilai indeks Tahun 2021 dan 2022 Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami peningkatan nilai indeks Inovasi Daerah sebesar 5,21. Namun hal ini masih belum cukup karena peningkatan kabupaten lain lebih tinggi dari apa yang di raih Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kalau dilihat dari perkembangan nilai indeks di Provinsi Kalimantan Selatan, terjadi peningkatan secara dominan di Kabupaten/Kota. 2 Kabupaten dalam kategori Sangat Inovatif, 9 Kabupaten/Kota dalam kategori Inovatif dan 2 Kabupaten Kurang Inovatif.

PERINGKAT IGA KAB/KOTA SE KALSEL THN 2022

NO	KAB/KOTA	SCORE IGA		PERINGKAT NASIONAL		PERINGKAT PROVINSI		STATUS KABUPATEN
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	
	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	36.72	45.62	27	28	-	-	INOVATIF
1	KABUPATEN TABALONG	62.78	79.37	6	4	1	1	SANGAT INOVATIF
2	KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	61.83	67.04	11	12	2	2	SANGAT INOVATIF
3	KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	27.28	58.91	262	29	9	3	INOVATIF
4	KOTA BANJARMASIN	37.85	58.55	61	20	7	4	INOVATIF
5	KABUPATEN BALANGAN	42.62	57.57	166	45	6	5	INOVATIF
6	KABUPATEN TAPIN	44.68	54.76	149	89	5	6	INOVATIF
7	KABUPATEN BANJAR	48.62	52.53	110	118	4	7	INOVATIF
8	KABUPATEN TANAH LAUT	52.42	52.12	76	126	3	8	INOVATIF
9	KABUPATEN KOTABARU	15.20	51.82	311	129	11	9	INOVATIF
10	KOTA BANJARBARU	16.71	46.01	81	68	10	10	INOVATIF
11	KABUPATEN TANAH BUMBU	5.48	41.49	363	243	13	11	INOVATIF
12	KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH	9.44	25.7	344	321	12	12	KURANG INOVATIF
13	KABUPATEN BARITO KUALA	33.9	16.5	229	333	8	13	KURANG INOVATIF

Dengan capaian nilai Indeks Inovasi Daerah Tahun 2022 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam kategori “Sangat Inovatif” dan mendapat penghargaan IGA 2022 sebagai Kabupaten Terinovatif dalam 4 tahun terakhir secara berturut-turut.



Foto Bupati Hulu Sungai Selatan bersama Sekretaris Daerah, Asisten, Kepala OPD dan rombongan ketika Penganugerahan IGA 2022 di Kementerian Dalam Negeri.

Pencapaian ini dilakukan dengan melakukan beberapa terobosan yaitu Pembuatan SK Tim Kabupaten, pengintegrsian data, pelaksanaan Lomba Inovasi Kabupaten (HSS Innovation Awards 2021) dan membangun Sistem Informasi Inovasi Daerah – SENADA di <https://senada.hulusungaiselatankab.go.id/>

Pelaksanaan lomba HSS Innovation Awards merupakan ajang dokumentasi, seleksi dan apresiasi serta penghargaan bagi inovasi-inovasi yang tumbuh di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari hasil lomba ini selanjutnya akan dilakukan pembinaan dan yang memenuhi syarat serta kriteria diikutsertakan dalam ajang Innovative Government Award (Kemendagri), Sinovik (Kemenpan RB), Inovasi Desa (Kemendes), Inagara (LAN) dan PPD – Penghargaan Pembangunan Daerah (Bappenas).

Pada pelaksanaan HSS Innovation Awards 2023 disarankan untuk penajaman hasil / dampak inovasi yang terkait langsung dengan indikator utama pembangunan (sesuai atau selaras dengan Cascading Kabupaten / Organisasi Perangkat Daerah). Hal ini perlu dilakukan agar inovasi lebih terarah pada tujuan dan target pembangunan utama, sehingga secara langsung ataupun tidak langsung dapat menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat.

PROPOSAL INOVASI



Adapun Pelaksanaan HSS Innovation Awards 2022 dimulai sejak tanggal 1 Januari – 29 Maret 2022. Dimulai dengan sosialisasi, pendaftaran peserta, bimbingan/klinik inovasi, penginputan data di sistem secara online, penilaian administrasi, presentasi dan wawancara dan berakhir dengan penganugerahan bagi para pemenang.

Peserta lomba dibagi dalam 5 kelompok yaitu OPD, Kecamatan, Desa, Umum dan Teknologi Tepat Guna. Penginputan Data Inovasi Daerah oleh para peserta / inovator dilakukan secara online di sistem : “senada.hulusungaiselatankab.go.id” . Total inovasi yang terinput dan dikirimkan ke admin dalam sistem adalah sebanyak 151 inovasi.



Dalam rangka perbaikan Nilai Indeks Inovasi Daerah tahun selanjutnya maka dapat diambil kesimpulan serta saran kebijakan yang dapat diambil kedepan:

- Meningkatkan ekosistem inovasi pemerintah daerah kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan digencarkannya ide-ide inovasi serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan *mindset* inovatif.
- Pelaksanaan HSS Innovation Awards 2023 disarankan untuk penajaman hasil / dampak inovasi yang terkait langsung dengan indikator utama pembangunan (sesuai atau selaras dengan Cascading Kabupaten / Organisasi Perangkat Daerah)
- Penyiapan data dan eviden inovasi lebih awal (diawal tahun), hal ini dikarenakan nilai indeks inovasi daerah sangat dipengaruhi oleh nilai kematangan perinovasi, dan hal ini memerlukan waktu yang cukup, serta ada kemungkinan pada IGA 2023 jadwalnya akan lebih awal.

- d. Meningkatkan sosialisasi HSS Innovation Awards 2023 sehingga partisipasi dan kualitas inovasi pada Lomba Inovasi Daerah HSS Innovation Awards 2023 lebih meningkat.
- e. Memacu dan memotivasi OPD dan seluruh ASN untuk mampu melihat permasalahan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah dengan ***mindset think out of the box*** serta memecahkannya secara kreatif, solutif dan inovatif.
- f. Mendorong keberlanjutan inovasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Pembangunan Daerah sesuai dengan kebijakan pembangunan nasional.
- g. Menjadikan inovasi sebagai budaya yang selalu digaungkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, karena inovasi bukanlah sebuah urusan, tapi ada di setiap urusan pemerintahan, di setiap program bahkan di setiap kegiatan.
- h. Akselerasi inovasi-inovasi pada OPD yang melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, yaitu : Pendidikan, Kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman ketertiban umum perlindungan masyarakat, dan social.